

MENINGKATKAN KOMPETENSI LISTENING MENGUNAKAN MEDIA FILM BOHEMIAN RHAPSODY PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

DESWANDITO DWI SAPTANTO, TRI ARIE BOWO,
MOCHAMAD RIZQI ADHI PRATAMA

Department of English Literature
Universitas Ngudi Waluyo
dittoissublime@gmail.com

First received: 27 August 2018

Final proof received: 1 November 2019

Abstract

Interesting learning methods are key points of successful teaching and learning activities. Hence, there should be a connectedness between lecturer, learning materials, and students. The use of film as a learning medium is believed to be effective to improve learning outcomes. In this study, the film *Bohemian Rhapsody* was used to improve students' listening skills in analysing the conversations in the film. The research method employed experimental design involving pre-test, treatments (six times), and post-test. The research results showed that the given treatments is effective to improve students' skills in listening especially long conversation.

Keywords: Film, Listening Skills, English Culture

PENDAHULUAN

Kemampuan dasar dalam berkomunikasi meliputi kompetensi mendengarkan dan pengucapan. Kompetensi ini meliputi berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan Bahasa Inggris. Seseorang akan mampu menjawab serta merespon percakapan lawan bicaranya apabila dapat mendengarkan pengucapan dari lawan bicaranya sehingga dapat segera mencerna maksud dari perkataannya. Kemampuan mendengarkan pada percakapan bahasa Inggris memegang peranan vital. Beberapa kendala yang dapat menghambat kesuksesan dalam kemampuan mendengarkan adalah kurangnya konsentrasi sehingga memicu kesulitan dalam pemahaman. Minimnya

kosakata yang dimiliki berakibat pada ke-bantuan dalam memahami dan merespon percakapan. Hal ini disebabkan kurangnya latihan dan minimnya pemahaman terhadap Bahasa Inggris.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman tentang mempelajari kebudayaan masyarakat Inggris sebagai bentuk pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini memfokuskan pada keaktifan mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan *Literal Listening* dibantu dengan media film sebagai materi pendukung dalam proses pembelajarannya.

Film merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kemampuan Listening.

Film menyajikan Bahasa Inggris yang sebenarnya (*real language*) yakni Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

Many scholars have revealed that movies used in EFL classroom can become an important part of the curriculum. This is based on the fact that movies provide exposures to "real language," used in authentic settings and in the cultural context which the foreign language is spoken. They also have found that movies catch the learners' interest and it can positively affect their motivation to learn (Kusumarasyati, 2004).

Kutipan tersebut juga menjelaskan bahwa film mampu memberikan latar Bahasa yang sebenarnya sehingga mahasiswa dapat memahami ujaran-ujaran dengan memperhatikan konteks suasana latar belakang. Selain itu, film juga menyajikan latar budaya sebuah Bahasa sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami suatu Bahasa tertentu. Pemahaman terhadap Bahasa mendukung kompetensi mahasiswa untuk mendengarkan (*listening*).

Film *Bohemian Rhapsody* adalah film tentang perjalanan band Inggris legendaris yang bernama *Queen*. Film tersebut banyak memuat percakapan masyarakat Inggris secara alami (*natural*). Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kemampuan *listening* mahasiswa. Film tersebut mempunyai *setting* di negara Inggris sehingga berguna untuk mempelajari budaya masyarakat Inggris.



Gambar 1: Poster Film *Bohemian Rhapsody*

Sesuai dengan metode pembelajaran di era 4.0 ini maka mahasiswa dituntut untuk jauh lebih aktif dan mengaplikasikan perkuliahan berbasis *Student-Centered Learning*. Perkuliahan mempunyai fokus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mendorong mahasiswa untuk dapat langsung mempraktikkan materi yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dr. Adam W. Tyma dari University of Nebraska (2009) *Experience teaching a media literacy class aptly illustrates the shifting of the decision-making in a class to empower the students*. Mahasiswa diberi waktu dan kesempatan lebih untuk dapat bereksplorasi sekaligus mengambil keputusan yang tepat dalam analisa yang mereka lakukan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo semester 2 dan diintegrasikan pada mata kuliah *Literal Listening*. Penelitian ini menggunakan media pendukung berupa film berjudul *Bohemian Rhapsody*. Alasan penggunaan media film sebagai materi pendukung ini karena media film mempunyai beberapa unsur yang dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Unsur-unsur tersebut antara lain meliputi unsur percakapan dan lagu-lagu populer dari grup band Inggris *Queen*, selanjutnya unsur visual yang menyangguhkan tampilan percakapan/ dialog antar karakter dalam film yaitu gerak bibir, mimik serta gestur yang dapat membantu proses analisis mahasiswa, dan unsur yang terakhir adalah jalan cerita yang merepresentasikan bentuk kebudayaan masyarakat Inggris sehingga dapat dipelajari oleh para mahasiswa. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh John Golden bahwa:

For the majority of students, the settings and historical context presented in graded readers are foreign to them. Therefore, they do not feel motivated and show no interest in reading. Contemporary scholars on media literacy believe that the

same habits that a good reader brings to a written text are those that bring students to a visual text (Golden, 2001).

Penggunaan film sebagai media pembelajaran berbentuk teks visual dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, pemahaman budaya masyarakat di negara lain dan meningkatkan motivasi belajar siswa..

METODE

Penelitian ini diawali dengan mempersiapkan materi pendukung penelitian yaitu film berjudul *Bohemian Rhapsody* yang merupakan film biografi grup musik legendaris dari Inggris bernama *Queen*. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka tahap awal penelitian selanjutnya adalah dengan mengumpulkan data primer yaitu memberikan kuesioner, wawancara, dan observasi. Pengumpulan data primer dilaksanakan di Program Studi S1 Sastra Inggris, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, yaitu dengan mengumpulkan 14 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel tersebut disesuaikan dengan mata kuliah yang mereka dapatkan di semester 2 yaitu *Literal Listening*.

Data sekunder dapat diperoleh dengan studi pustaka yang dilakukan dengan mempelajari serta mencocokkan materi dan pertemuan perkuliahan sehingga terbentuk keserasian dengan kegiatan penelitian ini.

HASIL

Pada bagian ini penulis ingin menyampaikan hasil yang telah dicapai, setelah melaksanakan penel

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, semua responden setuju bahwa penggunaan media film dapat diaplikasikan sebagai penunjang proses pembelajaran dan merupakan salah satu cara yang

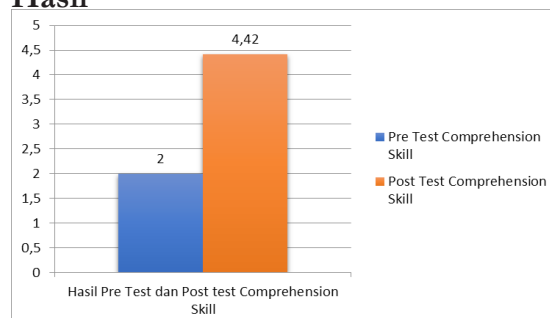
efektif dalam meningkatkan kompetensi mendengarkan (*listening*). Berdasar pada hasil kuesioner tersebut maka mahasiswa beranggapan bahwa pengaplikasian media film sebagai bahan penunjang perkuliahan dapat membantu meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa dalam ranah mendengarkan (*listening*) bahasa Inggris.

Tahap Penyebaran Kuesioner Kepada Responden

Dalam proses perkuliahan, seorang mahasiswa dituntut mempunyai kemampuan dasar mendengarkan dengan baik. Hal ini sebagai unsur utama dalam pemahaman seseorang pada proses komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Kemampuan mendengarkan pada proses komunikasi dengan *native speaker* dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah dengan menggunakan media penunjang yaitu film. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya jawaban dari para mahasiswa, bahwa menonton film atau mendengarkan sebuah percakapan dalam sebuah *scene* di film merupakan salah satu hal yang paling diminati mereka.

Penggunaan media film berjudul *Bohemian Rhapsody* ini terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa program studi Sastra Inggris, hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik hasil kuesioner yang telah diberikan kepada mahasiswa

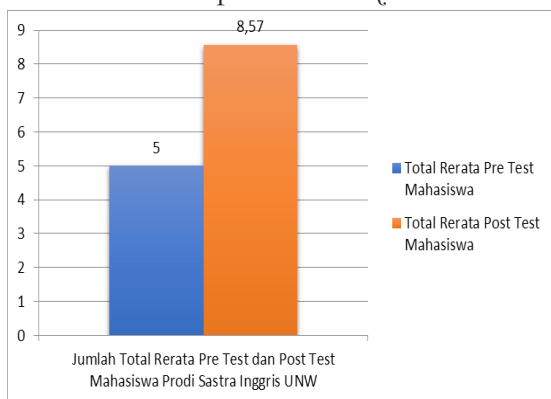
Hasil



Grafik 1: Hasil Pre-Test dan Post-Test comprehension skill mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Berdasarkan hasil Pre-Test dan Post-Test yang telah dilakukan maka terlihat adanya peningkatan pada mahasiswa dalam mempelajari kompetensi bahasa Inggris terutama dalam ranah mendengarkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik dibawah ini:

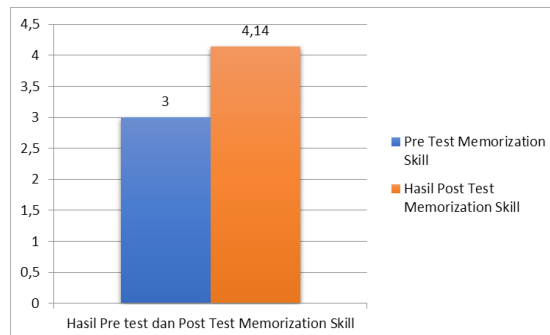
Dari grafik diatas telah ditunjukkan adanya peningkatan hasil nilai mahasiswa dalam sesi soal pemahaman (*comprehension*). Dalam tes ini mahasiswa diwajibkan untuk menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan cerita yang ditampilkan dalam film *Bohemian Rhapsody*. Sesi selanjutnya adalah sesi soal mengingat/ menyimak (*memorization*). Pada sesi ini mahasiswa diwajibkan menuliskan percakapan atau dialog yang terjadi pada beberapa *scene* yang terjadi di dalam film secara acak. Penulisan dan kata-kata yang dipakai harus sama dengan dialog yang terjadi dalam *scene* tersebut. Berikut ini adalah grafik hasil nilai Pre Test dan Post Test sesi kemampuan *memorization*:



Grafik 2: Hasil Pre-Test dan Post-Test memorization skill mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Sesuai dengan data yang ditunjukkan pada grafik diatas, maka dapat terlihat juga adanya peningkatan kemampuan mengingat/ menyimak (*memorization*). Dan yang terakhir adalah grafik rerata hasil *Pre Test* dan *Post Test* mahasiswa Program Studi Sastra

Inggris Universitas Ngudi Waluyo. Berikut ini adalah hasil rerata total *Pre Test dan Post Test* mahasiswa semester 2 Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo:



Grafik 3: Hasil total rerata Pre-Test dan Post-Test mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo

Hasil total rerata *Pre Test* dan *Post Test* yang didapat telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada mahasiswa yang cukup signifikan. Penggunaan media film terbukti telah dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa pada ranah mendengarkan, serta menambah wawasan budaya asing guna mengantisipasi terjadinya *culture shock* pada mahasiswa Program Studi Sastra Inggris. Selisih dari prosentase nilai hasil *Pre Test* sebesar 35,71% dan hasil *Post Test* sebesar 60,71%, maka didapatkanlah hasil prosentase peningkatan kemampuan mendengarkan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris sebesar 25%. Dengan peningkatan sebesar 25% ini maka pengaplikasian media film yang diintegrasikan dengan materi *Literal Listening* telah dapat meningkatkan kemampuan serta minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

SIMPULAN

Kegiatan penelitian berjudul Meningkatkan Kompetensi *Listening* Menggunakan Media Film *Bohemian Rhapsody* Pada Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris Universitas Ngudi Waluyo telah berhasil

menunjukkan adanya bukti peningkatan kemampuan mendengarkan yang berorientasi pada lingkup kompetensi pemahaman (*comprehension*) dan mengingat/ menyimak (*memorization*). Peningkatan sebesar 25% ini dapat dicapai dengan melakukan beberapa kali tatap muka perlakuan yang dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah *Literal Listening*. Melalui penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengaplikasian media film sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensimendengarkan dan mempelajari budaya asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumarasdyati, (2004) . *Listening, Viewing and Imagination: Movies in EFL Classes*. 2nd International Conference on Imagination and Education Vancouver, Canada ,July 14 - 17, 2004
- Luo, J. J. (2004). *Using DVD films to enhance college freshmen's English listening comprehension and motivation*. Unpublished Master thesis, National Tsing Hua University, Hsinchu. Taiwan, R.O.C
- Tyma, A. W. (2009). *Pushing past the walls: Media literacy, the "emancipated" classroom, and a really severe learning curve*. International Journal of Communication, 3, 891-900.
- Golden, John.(2001) *Reading in the Dark: Using film as a tool in the English classroom*. Urbana, IL: National Council of Teachers of English,
- Wright, G. B. (2011). *Student-Centered Learning in Higher Education*. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education, Volume 23, Number 3, 92-97
- Baxter, S., Cheryl Gray. (2001). *The application of student-centered learning approaches to clinical education*. International Journal of Language & Communication Disorders: Supplement, 36, 396-400.
- Tärnvik, A. (2007). *Revival of the case method: A way to retain student-centered learning in a post-PBL era*. Medical Teacher, 29(1), 32-36.
- Colle, D. Christine Ellis. Barbara Mason. John Meed. Deborah Record. Anna Rossetti. Graham Willcocks. (2007). *Teaching Speaking and Listening: A Toolkit for Practitioners*. England: Crown Copyright
- Pujiyanti,U. Fatkhunaimah Rhina Zuliani. (2014). *Cross Cultural Understanding: A Handbook to Understand Others' Cultures*. Yogyakarta: CV. Hidayah